

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor oleh UPPD Sukoharjo Capai 68 Persen

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sukoharjo/26/09/2021/realisasi-pajak-kendaraan-bermotor-oleh-uppd-sukoharjo-capai-68-persen/>

SUKOHARJO – Realisasi pajak kendaraan bermotor (PKB) oleh Unit Pelayanan Pajak Daerah (UPPD) Kabupaten Sukoharjo sudah mencapai 60 persen lebih. Meski masih pandemi, UPPD Kabupaten Sukoharjo optimistis dapat memenuhi target pajak daerah Rp 255 miliar.

Kepala UPPD Kabupaten Sukoharjo Sri Harnani mengatakan, target pajak daerah mencapai Rp 255.037.000.000. Terdiri dari PKB Rp 157.785.000.000, Bea Balik Nama Kendaraan Baru (BBNKB) Rp 96.912.000.000, Pajak Air Permukaan (PAP) Rp 340.000.000, Retribusi Daerah Rp 98.820.000 dan Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan Rp 2.400.000.

”Hingga Selasa (21/9) realisasinya sudah Rp 169.372.023.580 atau 66.41 persen,” kata Sri Harnani, kemarin (26/9).

Hingga akhir Desember masih memiliki waktu empat bulan untuk mengejar target realiasi. Di antaranya yakni dengan melakukan upaya penagihan jemput bola. Hal ini untuk melakukan optimalisasi penanganan tunggakan prioritas. Masyarakat juga bisa melakukan pembayaran melalui aplikasi New Sakpole dan melalui gerai-gerai samsat dan samsat keliling.

”Kami sudah tagih ke sebuah perusahaan sebanyak 23 objek dan sudah membayar 18 objek dengan total PKB Rp 27.343.500. Lalu, kendaraan motor pribadi sebanyak 50 objek dengan total PKB Rp 224.586.750,” katanya.

Menurut Sri Harnani, hingga 2021 ini potensi objek UPPD Kabupaten Sukoharjo totalnya 170.978. Terdiri dari 143.973 kendaraan roda 2 dan 27.005 roda 4.

”Terkait BBNKB, kami maklumi. Karena pandemi, masyarakat yang membeli kendaraan baru berkurang,” katanya. (kwl/adi/dam)